

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup> Oleh karena itu, dalam prosesnya penelitian ini menggunakan alat statistik dan metode kuantifikasi lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mencari hubungan, pengaruh, atau keterkaitan suatu variabel penelitian dengan variabel penelitian yang lainnya.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 14

peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>53</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peternak ayam pedaging di kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar.

## 2. Sampling

*Sampling* adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative*.<sup>54</sup> Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak di ambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.<sup>55</sup> Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* terbatas atau non-probabilitas. Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling non probabilitas dengan jenis atau cara penarikan sampel adalah *purposive sampling* (cara keputusan), yaitu penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu

---

<sup>53</sup> Ahmad Tahzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT. Binailmu, 2004), hal. 56

<sup>54</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal. 162

<sup>55</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 23

sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>56</sup> Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Eror

Dari hasil perhitungan slovin ini didapatkan jumlah sampel untuk penelitian yaitu dengan jumlah 67 pemilik usaha peternakan ayam pedaging.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>57</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder, dimana peneliti ini menggunakan data berupa kuesioner yang akan disebarakan pada pemilik peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

---

<sup>56</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 74

<sup>57</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 15

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

### a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variable dependen (terikat).<sup>58</sup>

- 1) Modal ( $X_1$ ), adalah sejumlah uang atau dana yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan. Adapun kriteria pengukuran sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan.
- 2) Motivasi ( $X_2$ ), merupakan cara bagaimana mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Adapun kriteria pengukuran sebagai berikut: Motivasi sebagai energi atau motor penggerak, Motivasi sebagai pengaturan dalam memilih alternative diantara dua atau lebih kegiatan yang bertentangan, dan Motivasi sebagai pengaturan arah dan tujuan dalam melakukan aktifitas.

---

<sup>58</sup> I' anatur Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 165

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>59</sup>

Sustainabilitas (Y), adalah suatu upaya pendekatan bisnis yang meningkatkan nilai pemegang saham secara jangka panjang dengan menggunakan peluang-peluang yang ada dan mengelola resiko yang diukur dari segi ekonomi, lingkungan dan pembangunan sosial. Adapun kriteria pengukuran sebagai berikut: Lingkungan (*environment*), dan Pembangunan (*development*).

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.<sup>60</sup> Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban S diberi skor 4
- c. Jawaban RR diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2
- e. Jawaban STS diberi skor 1

---

<sup>59</sup> Ibid., hal. 165

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 50

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Data yang baik adalah merupakan keharusan dari suatu penelitian yang untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.<sup>61</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, angket/ kuesioner dan dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi langsung terkait struktur biaya yang ada di perusahaan.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner/ angket.

#### Kisi – kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Modal ( $X_1$ )	Perencanaan	1. Bapak/ ibu melakukan perencanaan modal dalam usaha guna mempersiapkan berbagai tindakan

<sup>61</sup> Ahmad Tanzen dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, ( Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafat (ELKAF), 2016) hal. 19

			<p>yang akan dilakukan dalam usaha.</p> <p>2. Menurut Bapak/ Ibu perencanaan modal memiliki pengaruh dalam menjalankan usaha</p>
		Pelaksanaan/ Pengarahan	<p>3. Bapak/ ibu telah menggunakan modal usaha sesuai dengan perencanaan modal usaha sebelumnya.</p> <p>4. Bapak/ Ibu melakukan pencatatan terhadap keluar masuknya modal.</p>
		Pengawasan	<p>5. Bapak/ ibu telah melakukan proses evaluasi dalam kegiatan yang ada di dalam usaha terutama penggunaan modal.</p> <p>6. Bapak/ Ibu melakukan pengawasan terhadap perputaran modal dalam usaha</p>
2.	Motivasi ( $X_2$ )	Motivasi sebagai energi atau motor penggerak	7. Menurut Bapak/ Ibu motivasi dapat mendorong diri kita untuk tidak berhenti

			berkegiatan. 8. Menurut Bapak/ Ibu motivasi adalah kekuatan untuk mencapai tujuan usaha
		Motivasi sebagai pengaturan dalam memilih alternatif diantara dua atau lebih kegiatan yang bertentangan	9. Menurut Bapak/ Ibu motivasi dapat menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. 10. Bapak/ Ibu menjadikan motivasi sebagai pedoman dalam memutuskan setiap masalah yang ada dalam usaha
		Motivasi sebagai pengaturan arah dan tujuan dalam melakukan aktifitas	11. Menurut Bapak/ Ibu motivasi dapat mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan dalam usaha. 12. Bapak/ Ibu selalu berpedoman pada motivasi untuk terus mengembangkan

			usaha
3.	Sustainability (Y)	Lingkungan ( <i>environment</i> )	<p>13. Bapak/ Ibu percaya bahwa usaha peternakan ayam pedaging mendapatkan respon positif (komentar positif) dari masyarakat luas.</p> <p>14. Bapak/ Ibu percaya bahwa usaha peternakan ayam pedaging dapat tetap bersaing di pasar</p> <p>15. Usaha Bapak/ Ibu akan selalu mengutamakan kualitas ayam pedaging</p>
		Pembangunan ( <i>development</i> )	<p>16. Bapak/ Ibu akan meneruskan usaha peternakan ayam pedaging sampai menjadi usaha keluarga turun menurun</p> <p>17. Bapak/ Ibu akan melakukan kerjasama agar usaha terus berkembang</p>

			18. Bapak/ Ibu telah melakukan strategi untuk mengatasi kemungkinan resiko yang akan terjadi
--	--	--	--

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan alat statistik, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>62</sup> Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud

---

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 75

dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.<sup>63</sup> Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi dadalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

---

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 87

normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnov.<sup>64</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>65</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain.<sup>66</sup> Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

---

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 153

<sup>65</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dat Dengan Spss 20* ( Yogyakarta: Andi, 2012) hal. 151

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 158

atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>67</sup> Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel independent

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

---

<sup>67</sup> Sugiyanto, *Analisis Statitika Sosial*, ( Malang: Bayumedia Publishing, 2004 ) hal 195

$X_2$  = Nisbah bagi hasil

a. Uji Hipotesis

Uji Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel.<sup>68</sup> dependen adalah uji F atau uji ANOVA .Sedangkan pengaruh masing-masing variabel indepen den secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik dan dengan mengukur tingkat koefisien variansi variabel dependen.<sup>69</sup> Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah melalui uji R-Square. Uji R-Square ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Sugiyanto, *Analisis Statitika Sosial...*, hal 136

<sup>69</sup> Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 494

<sup>70</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004) hal. 465